

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi pasar pada saat ini diramaikan dengan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat tersebut diharapkan setiap perusahaan mampu menghasilkan produk yang berkualitas, dimana produk tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang akan menggunakan produk yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan pasti mengharapkan bisnis atau usaha yang sedang dijalankannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sejak awal. Untuk itu, setiap perusahaan selalu melakukan upaya pengembangan untuk meningkatkan aktivitas bisnis yang sedang dijalankan. Banyak strategi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan aktivitas suatu perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan cara menambah usaha baru, melakukan ekspansi atau perluasan usaha, melakukan penambahan ataupun penggantian mesin.

Dari beberapa alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi perusahaan untuk meningkatkan usahanya melalui penambahan mesin baru. Penambahan mesin tersebut tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Sebelum melakukan penambahan

mesin, perusahaan harus mengetahui secara jelas berapa besar dana atau investasi yang dibutuhkan untuk melakukan hal tersebut. Oleh karenanya perencanaan dan perhitungan secara matang dan teliti sangat diperlukan sebelum pengambilan keputusan dilakukan karena investasi tersebut memerlukan dana atau modal yang jumlahnya cukup besar.

Dalam melakukan perencanaan dan perhitungan terhadap berapa besar dana atau modal yang dibutuhkan oleh perusahaan atas suatu investasi, diperlukan suatu metoda atau teknik yang dapat membantu dalam proses perencanaan dan perhitungan tersebut. Metoda yang dapat digunakan dalam melakukan penganggaran modal (*capital budgeting*) antara lain dengan metoda *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Profitability Index*.

Penerapan *Capital Budgeting* dapat membantu perusahaan dalam membuat ramalan mengenai pengeluaran dan penerimaan yang akan terjadi bila suatu investasi akan dilaksanakan. Perencanaan dan perhitungan tersebut perlu dilakukan karena perusahaan perlu mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan dalam suatu investasi serta berapa besar penerimaan atau pendapatan yang akan diterima dimasa yang akan datang.

CV. "X" merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, *land clearing*, dan angkutan. Untuk meningkatkan aktivitasnya, perusahaan harus menambah jumlah mesin yang merupakan peralatan utama yang digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peranan *Capital Budgeting* bagi manajemen dalam memutuskan apakah investasi penambahan mesin baru layak untuk dilaksanakan. Adapun judul dari penelitian tersebut adalah **Peranan *Capital Budgeting* Bagi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Penambahan Mesin Baru (Studi Kasus Pada CV. "X")**.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis mencoba mengidentifikasikan beberapa masalah yang akan diteliti dan dibahas, yaitu:

1. Apakah Perusahaan sudah menerapkan *Capital Budgeting* dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru?
2. Bagaimana penerapan *Capital Budgeting* pada perusahaan dalam keputusan investasi berupa penambahan mesin baru?
3. Bagaimana peranan *Capital Budgeting* bagi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru.

2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Capital Budgeting* pada perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peranan *Capital Budgeting* bagi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap perusahaan, diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan tentang besarnya manfaat *Capital Budgeting* bagi manajemen sebagai suatu alat analisis yang membantu di dalam proses pengambilan keputusan investasi mesin baru.

2. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang teori-teori *Capital Budgeting* yang telah dipelajari selama kuliah dan penerapannya dilapangan, sehingga dapat membantu penulis dalam memahami penerapan *Capital Budgeting* dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat jangka panjang atau investasi.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan sebagai bahan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian mengenai *Capital Budgeting*.

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Dunia usaha yang selalu berubah dan berkembang disebabkan oleh semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dalam memperbesar pangsa pasarnya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang ingin tetap bertahan dan berhasil harus berusaha untuk mengembangkan usahanya antara lain dengan melakukan perluasan usaha atau ekspansi.

Bagi suatu perusahaan, ekspansi merupakan suatu hal yang sangat penting karena ekspansi merupakan indikator bahwa perusahaan tersebut berkembang. Ekspansi merupakan perluasan daripada modal baik perluasan modal kerja saja atau modal kerja dan modal tetap yang digunakan secara tetap dan terus-menerus di dalam perusahaan.

Salah satu cara yang dilakukan untuk ekspansi ini adalah dengan meningkatkan aktivitas perusahaan melalui penambahan mesin baru atau mengganti mesin yang telah usang. Mesin-mesin baru dapat diperoleh salah satunya dengan cara membeli. Pembelian mesin baru memerlukan dana yang sangat besar, untuk itu manajer perlu mengkoordinasikan kegiatan pengadaan mesin tersebut. Salah satu cara untuk mengkoordinasikan kegiatan tersebut adalah dengan membuat rencana-rencana keuangan secara terperinci.

Rencana-rencana keuangan secara umum disebut dengan istilah anggaran (*budget*), sedangkan proses yang dilakukan untuk mengkoordinasi kegiatan-kegiatan dalam rangka pembuatan rencana-rencana keuangan disebut sebagai proses budget

(*budgetary process*) atau yang biasanya disebut dengan *budgeting*. Anggaran yang isinya membahas secara khusus tentang proyek-proyek investasi suatu perusahaan disebut sebagai *capital budget*. Pengertian *Capital Budgeting* itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Brigham (2001) adalah proses perencanaan pengeluaran aktiva dimana arus kas diharapkan melebihi dari satu tahun.

Proyek investasi perusahaan, seperti keputusan untuk pembelian mesin-mesin baru sangat memerlukan *Capital Budgeting* karena keputusan ini menyangkut jangka waktu yang panjang dan sumber dana yang sangat besar. Oleh karena itu, dalam rangka pengambilan keputusan tersebut perlu dilakukan analisis kuantitatif terhadap usulan investasi secara hati-hati dan sistematis. Analisis ini diperlukan untuk menjamin bahwa usulan investasi tersebut dievaluasi sesuai dengan tujuan perusahaan.

CV. "X" berusaha untuk mengembangkan usahanya dengan melakukan penambahan mesin baru untuk meningkatkan aktivitas perusahaan yang juga pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Untuk melakukan investasi tersebut seperti yang telah diuraikan diatas, perusahaan harus melakukan perencanaan yang matang agar apa yang akan dibeli atau dilakukan akan menguntungkan perusahaan. Suatu keputusan haruslah dipertimbangkan secara matang sebelum pada akhirnya dilaksanakan. *Capital Budgeting* sangat penting karena digunakan untuk menentukan apakah suatu proyek investasi patut untuk dijalankan atau tidak. Dengan

Capital Budgeting semua rencana-rencana investasi jangka panjang akan di evaluasi dan dipilih sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam melakukan evaluasi investasi dengan *capital budgeting* perlu memperhatikan komponen-komponen aliran kas yaitu *investment cashflow* dan estimasi terhadap *operating cash inflow* dan *terminal cashflow*. Setelah proses tersebut dilakukan baru dapat digunakan metoda-metoda penilaian investasi seperti *Payback Period method*, *Net Present Value method*, *Internal Rate of Return method*, dan *Profitability Index method*. Dari beberapa pilihan metoda penilaian usulan investasi, penulis membatasi hanya pada metoda *Net Present Value* (NPV) karena metoda ini dinilai paling akurat karena telah memperhitungkan nilai waktu uang (*time value of money*) terhadap taksiran arus kas (*cash inflow*). Metoda NPV memiliki konsep bahwa lebih baik menerima sejumlah rupiah pada hari ini daripada rupiah pada tahun depan atau suatu saat tertentu dimasa yang akan datang. Metoda ini dianggap lebih akurat dibandingkan dengan metoda lainnya dan mudah diterapkan karena tidak perlu melakukan *trial and error*.

Penggunaan *Capital Budgeting* dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, antara lain:

1. Untuk mencegah terjadinya kapasitas menganggur atau kapasitas yang berlebih dan investasi suatu barang modal yang akan merugikan perusahaan.
2. Pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran modal.
3. Meningkatkan kerjasama antar pusat pertanggungjawaban.

Berdasarkan rerangka pemikiran tersebut diatas, penulis dapat merumuskan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut:

”Penerapan *capital budgeting* melalui analisis yang tepat akan menghasilkan informasi yang akurat yang mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat.”

1.6 Metoda Penelitian

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi-informasi yang diperlukan untuk menjelaskan karakteristik suatu fenomena atau masalah yang ada, untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah bisnis serta mendapatkan data yang aktual untuk dianalisis dan disajikan kembali sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang penulis teliti.

Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan metoda *net present value* (NPV) sebagai alat untuk menganalisis data-data yang ada untuk dijadikan sebagai informasi pengambilan keputusan dalam penambahan mesin baru pada CV. “X”.

Rumus NPV dijabarkan sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+k)^t} - I_0$$

dimana:

CF_t = *cash flow* tahun t

k = *discount factor* atau *cost of capital*

n = umur investasi

I_0 = *initial outlay* atau investasi awal

Dalam melakukan penelitian, penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari objek penelitian berupa:

1. Data primer (*primary data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil obsevasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder merupakan data sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau hasil pengolahan oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

Yaitu pengumpulan data primer secara langsung, dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang diteliti dengan beberapa prosedur seperti:

a. Wawancara

Yaitu pengumpulan data primer yang diperoleh dari pihak-pihak bersangkutan, untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai perusahaan dan masalah-masalah khusus yang sedang diteliti, sehingga data yang objektif bagi peneliti dapat diperoleh.

b. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dan pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian berupa peraturan-peraturan, pedoman-pedoman, dan formulir-formulir yang digunakan perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur, dan buku-buku untuk memperoleh landasan teoritis mengenai konsep *Capital Budgeting* yang dapat menunjang analisis permasalahan. Penelitian ini juga dilakukan untuk memperluas wawasan berpikir penulis dalam memecahkan masalah-masalah yang ditemukan pada saat penelitian.

1.7 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, *land clearing*, dan angkutan, yaitu pada CV. "X" yang berlokasi di Pekanbaru, Riau.